

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tidak hanya proses “*transfer of knowledge*” tetapi juga “*transfer of values*”. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemendikbud, 2013). Mengembangkan kemampuan dalam hal ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif seperti penguasaan konsep, sedangkan membentuk watak adalah pembentukan karakter seperti efikasi diri. Pembentukan karakter seperti efikasi diri dan penguasaan konsep merupakan dua hal penting yang saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga siswa diharapkan dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif (Permendikbud No. 103 Tahun 2014).

Pembelajaran yang aktif dan kreatif akan memunculkan aktivitas-aktivitas. Aktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor *internal* (dari dalam) dan faktor *eksternal* (dari luar). Faktor *internal* terdiri dari aspek fisiologis maupun aspek psikologis. Efikasi diri merupakan salah satu aspek psikologi, proses pembelajaran dipengaruhi efikasi diri (Purwanto, 2004).

Efikasi diri dipergunakan siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri dan menguasai kegiatan akademik, sehingga akan berpengaruh pada prestasi dan motivasi (Bandura, 1993). Siswa yang memiliki efikasi yang tinggi cenderung akan menjadi aktif dan kreatif, sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung menjadi pasif dan tidak kreatif. Efikasi diri berperan sebagai mekanisme kognitif yang memungkinkan seseorang untuk mengendalikan diri mereka terhadap tekanan atau situasi yang sulit. Semakin kuat keyakinan individu akan kapasitas memori, maka semakin kuat pula usaha yang dikerahkan untuk memproses secara kognitif dan meningkatkan kemampuan memori individu tersebut (Bandura, 1997). Kemampuan memori individu dalam hal ini khususnya kemampuan dalam penguasaan terhadap suatu konsep.

Penguasaan konsep merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep terutama materi yang bersifat abstrak (Suprijono, 2009). Konsep tersebut khususnya yang terdapat pada mata pelajaran kimia. Kesulitan itu bertambah dengan adanya pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Pembelajaran yang masih bersifat satu arah, guru lebih mendominasi kegiatan di kelas (*teacher-centered*), sementara siswa hanya mendengarkan dan mendapatkan informasi dari guru. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui aktivitas-aktivitas pembelajaran (*student-centered*), sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif (Ngalimun, 2015). Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model *Project-based Learning* (PjBL).

Model PjBL merupakan model pembelajaran yang *konstruktivisme*, yang bersifat *student-centered*. Model PjBL mampu meningkatkan motivasi siswa, kemampuan memecahkan masalah, mampu memiliki keterampilan dalam mengelola sumber materi, meningkatkan keaktifan siswa, memiliki keterampilan siswa dalam mencari informasi, mengembangkan siswa dalam keterampilan berkomunikasi, memberi pengalaman dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas, menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa yang sesuai dengan dunia nyata, serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan (Sani 2015). Berdasarkan hal tersebut di atas diharapkan dengan menggunakan model PjBL, akan mampu meningkatkan penguasaan konsep dan efikasi diri.

Penguasaan konsep siswa dan efikasi diri saling berkaitan dan mempengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan konsep dan efikasi diri siswa (Haseminasab, 2014). Penguasaan konsep siswa meningkat maka efikasi diri akan meningkat pula, begitu pula sebaliknya (Araban, 2012).

Penelitian-penelitian pernah dilakukan diantaranya efikasi diri yang dikaitkan dengan bidang pendidikan (proses pembelajaran), seperti penelitian efikasi diri dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian dilakukan oleh Filcik, dkk. (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh *Project-based Learning* (PjBL) terhadap prestasi dalam hal ini penguasaan konsep dan efikasi diri siswa SMA. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat

perbedaan antara kelas yang menggunakan PjBL dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional, PjBL sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika dan berpengaruh pada prestasi dan efikasi siswa. Pada tahun 2014 penelitian dilakukan oleh Sywi, dkk. (2014) tentang pengaruh PjBL dalam meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri kelas eksperimen berkriteria tinggi (76,8), peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada rata-rata *gain* kelas eksperimen (66,0) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *gain* kelas kontrol (41,5), sehingga menurut Sywi bahwa PjBL mampu meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar siswa.

Pada Tahun 2015, penelitian dilakukan oleh Shaine (2015) tentang pengaruh strategi pembelajaran *self regulated* dan efikasi diri terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar, hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar tersebut. Selanjutnya pada tahun yang sama penelitian dilakukan oleh Bilgin, dkk. (2015) tentang bagaimana PjBL terhadap prestasi mahasiswa dan efikasi diri pada pembelajaran sains, hasil menunjukkan mahasiswa kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL memiliki *performance* yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, serta mahasiswa kelas eksperimen lebih ekspresif.

Selain penelitian efikasi diri dengan menggunakan model PjBL, penelitian tentang penguasaan konsep dengan menggunakan model PjBL pernah dilakukan. Penelitian dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perubahan yang signifikan terhadap penguasaan konsep siswa. PjBL memberikan pengaruh terhadap penguasaan konsep (Khasanah, dkk. 2015; Sembiring, dkk. 2015; Siregar, dkk. 2015). Menurut Ilter (2014) bahwa model PjBL mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi akademik.

Pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, baik pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri maupun penguasaan konsep, maka dipandang perlu adanya penelitian tentang bagaimana pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri dan penguasaan konsep khususnya pada materi trayek pH indikator alami. Melalui materi trayek pH indikator alami, siswa diberikan permasalahan yang kontekstual

seperti fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara umum yang dihubungkan dengan materi indikator, siswa akan mampu mengkonstruksi pemahaman sendiri mengenai indikator alami, sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif serta memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep materi dan memecahkan permasalahan untuk mencari alternatif penggunaan indikator yang lebih murah, dan ramah lingkungan. Melalui materi ini pula diharapkan efikasi diri dapat terbentuk sehingga siswa memiliki keyakinan bahwa ia mampu menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh Model PjBL terhadap efikasi diri dan penguasaan konsep siswa, dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Project-based Learning* (PjBL) terhadap Efikasi Diri dan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Menengah Atas pada Materi Trayek pH Indikator Alami”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah pokok ini adalah “Bagaimana pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri dan penguasaan konsep siswa Sekolah Menengah Atas pada materi trayek pH indikator alami?”. Untuk mempermudah pengkajian secara sistematis terhadap masalah yang akan diteliti, maka rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri siswa pada materi trayek pH indikator alami?
- b. Bagaimana pengaruh model PjBL terhadap penguasaan konsep siswa pada materi trayek pH indikator alami ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri dan penguasaan konsep siswa SMA pada materi trayek pH indikator alami.

Tujuan penelitian secara khusus berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri siswa pada materi trayek pH indikator alami.
- b. Menganalisis pengaruh model PjBL terhadap penguasaan konsep siswa pada materi trayek pH indikator alami.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dalam pendidikan.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi dunia pendidikan dan menambah kajian tentang model pembelajaran yang ditetapkan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memperoleh pengetahuan mengenai model PjBL, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti model PjBL.

E. Struktur Organisasi

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab pendahuluan memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Bab kajian pustaka, memaparkan landasan teoritik serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Bab metode penelitian, memaparkan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur dan teknik analisis data. Bab temuan dan pembahasan, memaparkan temuan yang diperoleh mengenai efikasi diri dan penguasaan konsep siswa melalui model PjBL pada materi trayek pH indikator alami. Bab simpulan, implikasi dan rekomendasi, memaparkan simpulan akhir hasil penelitian mengenai model PjBL dan implikasi serta rekomendasi terhadap pengembangan penelitian berikutnya berdasarkan kelebihan dan kekurangan model PjBL pada materi trayek pH indikator alami.